

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DI DESA DALANG KECAMATAN SELEMADEG TIMUR KABUPATEN TABANAN

Oleh:

I Gede Yoga Astawa
Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Dalang, Kecamatan Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan. Perencanaan pembangunan desa yang efektif membutuhkan partisipasi aktif dari masyarakat agar pembangunan dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di Desa Dalang terwujud dalam beberapa tahapan, yaitu pengambilan keputusan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil pembangunan, dan evaluasi. Namun, partisipasi masyarakat masih tergolong sedang, dengan kendala seperti kurangnya keterlibatan perempuan, perwakilan yang terbatas dalam musyawarah pembangunan, serta kurangnya keterlibatan aktif dalam kegiatan gotong royong. Upaya masyarakat dalam pembangunan meliputi pelestarian sejarah komunitas, penghormatan terhadap kepemimpinan desa, dukungan terhadap organisasi kemasyarakatan, dan optimalisasi sumber daya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif, untuk memberikan gambaran yang jelas tentang dinamika partisipasi masyarakat dalam pembangunan di desa.

Kata Kunci: Partisipasi masyarakat, pembangunan desa.

This study aims to analyze community participation in development in Dalang Village, Selemadeg Timur District, Tabanan Regency. Effective village development planning requires active participation from the community to ensure that development meets the local needs. Community participation in village development in Dalang Village is reflected in several stages: decision-making, implementation, utilization of development results, and evaluation. However, community participation remains moderate, with challenges such as limited involvement of women, restricted representation in development meetings, and limited active participation in mutual cooperation activities. Community efforts in development include preserving community history, respecting village leadership, supporting community organizations, and optimizing resources. This research employs a qualitative approach with descriptive analysis to provide a clear understanding of the dynamics of community participation in village development.

Keywords: Community participation, village development..

ABSTRACT

A. PENDAHULUAN

Pelaksanaan perencanaan pembangunan desa yang dilaksanakan melalui pemberdayaan, partisipatif, berpihak pada masyarakat, terbuka, akuntabel, selektif efisien, cermat, keberlanjutan, dan dengan melalui proses yang berulang sehingga diperoleh hasil yang efektif. Dengan adanya partisipasi dari masyarakat, perencanaan pembangunan diharapkan mampu untuk lebih terarah, artinya suatu rencana atau program pembangunan disusun sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat, berarti dalam penyusunan rencana dilakukan penentuan prioritas atau diurutkan berdasarkan kepentingan mana yang lebih diutamakan (Purwandari, 2018).

Konsep partisipasi dalam pembangunan identik dengan kekuasaan masyarakat. Partisipasi merupakan pendistribusian kekuasaan yang akan memungkinkan masyarakat bawah yang saat ini tidak terakomodasi dalam proses ekonomi dan politik, masuk ke dalam proses ini. Ini merupakan strategi yang dengannya kelompok masyarakat bergabung dalam menentukan bagaimana informasi didedarkan, goals dan kebijakan disusun serta program dioperasikan (Budiwiranto, 2008:62). Partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan anggota masyarakat dalam pembangunan dan pelaksanaan program atau proyek pembangunan yang dilakukan dalam masyarakat lokal. Partisipasi masyarakat memiliki ciri-ciri bersifat proaktif dan bahkan reaktif (artinya masyarakat ikut menalar baru bertindak), ada kesepakatan yang dilakukan oleh semua yang terlibat, ada tindakan yang mengisi kesepakatan tersebut, ada pembagian kewenangan dan tanggung jawab dalam kedudukan yang setara.

Partisipasi masyarakat diartikan sebagai keterlibatan aktif warga masyarakat dalam proses pembuatan keputusan, perencanaan, pelaksanaan program dan pembangunan masyarakat yang dilaksanakan di dalam maupun di luar lingkungan masyarakat atas dasar rasa kesadaran dan tanggung jawab. Partisipasi merupakan pengembangan dalam hal keterlibatan masyarakat yang pada dasarnya dapat digunakan secara umum maupun luas. Partisipasi setiap proses identifikasi atau menjadi peserta suatu proses komunikasi atau kegiatan bersama dalam situasi sosial (Zein, 2016:151).

Prinsip pelayanan publik harus dilaksanakan oleh jenjang pemerintah yang sedekat mungkin kepada rakyat. Itu berarti pemerintah desa adalah sebagai ujung tombak pemerintahan pusat dalam melaksanakan pembangunan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat. Karena pemerintah desa dalam struktur pemerintahan, desa menempati posisi terbawah, tetapi justru yang langsung berada di tengah masyarakat. Karenanya dapat dipastikan apapun bentuk setiap program pembangunan dari pemerintah akan selalu bermuara ke desa baik pembangunan nasional maupun pembangunan daerah. Sesuai dengan Undang-Undang Tentang Pemerintah Daerah Nomor 32 Tahun 2004 Pasal 202, dalam menggerakkan partisipasi masyarakat dalam

pembangunan di desanya masing-masing, khususnya untuk pemerataan hasil-hasil pembangunan dengan menumbuhkan prakarsa serta menggerakkan swadaya, gotong royong masyarakat dalam pembangunan.

Pelaksanaan pembangunan di Desa Dalang Kecamatan Selemadeg Timur ini, partisipasi masyarakat sangatlah penting guna membantu tercapainya pelaksanaan program pembangunan, sehingga akan timbul suatu program dari prakarsa dan swadaya serta gotong royong dari masyarakat. Atas dasar inilah kesadaran dari masyarakat perlu terus ditumbuhkan dan ditingkatkan baik partisipasi yang dilakukan dalam bentuk sumbangan pemikiran dengan rutin hadir dalam setiap rapat, partisipasi dalam bentuk uang atau materi serta partisipasi dalam bentuk uang atau materi serta partisipasi dalam bentuk tenaga sehingga nantinya partisipasi yang dilakukan akan dirasakan hingga melahirkan suatu kewajiban yang spontan.

Masih kurangnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan gotong royong di dalam pembangunan fisik di Desa Dalang, Kecamatan Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan. Dalam tiga tahun kegiatan gotong royong terlihat bahwa prosentase gotong royong yaitu Tahun 2022 rata-rata realisasi mencapai 98%, tahun 2023 mencapai 90% dan tahun 2024 mencapai 92%. Ini berarti bahwa kepemimpinan dari perangkat desa dalam menggerakkan masyarakat untuk melaksanakan gotong royong masih kurang. Partisipasi masyarakat belum efektif dalam mendukung pembangunan di Desa Dalang, Kecamatan Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan. Hal ini dibuktikan dengan ditemukan beberapa permasalahan yaitu:

1. Dalam pengajuan gagasan pembangunan di tingkat dusun hanya beberapa masyarakat tertentu yang aktif dalam pengajuan usulan pembangunan, misalnya masyarakat yang dituakan yang dianggap mampu mengajukan usulan tanpa mempertimbangkan kajian tertentu dalam pengajuan usulan.
2. Kurangnya keterlibatan gender dalam pelaksanaan Musyawarah Pembangunan Desa (Musrenbang Desa) yang dapat dilihat pada saat pelaksanaan musrenbang desa, kelompok wanita hanya diwakilkan oleh kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga atau hanya satu kader PKK dari masing-masing dusun.
3. Penentuan prioritas belum mampu mengakomodir semua kepentingan masyarakat karena musyawarah hanya diwakilkan oleh beberapa tokoh masyarakat.

Berdasarkan uraian fenomena permasalahan di atas maka dalam penelitian ini, peneliti akan mengkaji mengenai “Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Pembangunan Di Desa Dalang, Kecamatan Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan”. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Dalang, Kecamatan Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan?
2. Upaya-upaya apakah yang dilakukan oleh masyarakat dalam pembangunan di Desa Dalang, Kecamatan Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan?

B. METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Dalang, Kecamatan Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan. Pemilihan desa ini didasarkan pada permasalahan terkait partisipasi masyarakat dalam pembangunan serta dukungan informatif dari pemerintah desa. Penelitian ini direncanakan selama 3 bulan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif berupa angka, sedangkan data kualitatif berupa keterangan atau narasi. Sumber data dibedakan menjadi data primer yang diperoleh dari wawancara dengan informan dan data sekunder yang diperoleh dari pemerintah desa terkait partisipasi masyarakat. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, dibantu oleh pedoman wawancara, alat tulis, dan kamera. Teknik pengambilan informan menggunakan purposive sampling, dengan 7 informan yang memiliki informasi relevan mengenai objek penelitian. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan penelusuran online. Analisis data dilakukan secara interaktif dan terus menerus dengan tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan data disajikan dalam bentuk naratif dan angka yang mempermudah pemahaman hasil penelitian.

Landasan teori dalam penelitian ini adalah Teori Partisipasi menurut Cohen dan Uphoff (2011:32) yang menjelaskan bahwa partisipasi harus memenuhi beberapa tahapan yaitu:

1. *Participation in decision making*, partisipasi dalam bentuk ini berupa pemberian kesempatan kepada masyarakat dalam mengemukakan pendapatnya untuk menilai suatu rencana atau program yang akan ditetapkan.
2. *Participation in implementation*, partisipasi masyarakat dalam kegiatan operasional pembangunan berdasarkan program yang telah ditetapkan. Bentuk partisipasi dapat dilihat dari banyaknya yang aktif dalam berpartisipasi, misal bahan, uang, tenaga semua atau sebagian, langsung atau tidak langsung, sekali atau berulang-ulang.
3. *Participation in benefit*, menikmati atau memanfaatkan hasil-hasil pembangunan (jalan, jembatan, gedung, dan berbagai sarana dan prasarana sosial), yang dicapai dalam pelaksanaan

pembangunan. Partisipasi dari pemanfaatan ini selain dapat dilihat dari penikmatan hasil-hasil pembangunan, juga terlihat pada dampak hasil pembangunan terhadap tingkat kehidupan masyarakat dan partisipasi dalam perawatan hasil pembangunan.

4. *Participation in evaluation*, partisipasi dalam bentuk keikutsertaan menilai serta mengawasi kegiatan pembangunan serta hasil-hasilnya. Baik secara langsung maupun tidak langsung, misal dalam bentuk saran, kritik atau protes lembaga dan rejim yang sedang berkuasa dan tingkat kepatuhan dan responsivitas kelompok sasaran.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Dalang, Kecamatan Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan

Partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi (Isbandi, 2007:27).

Tingkat partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan di Desa Dalang, Kecamatan Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan tergolong sedang. Hal ini dapat dilihat pada hasil penelitian di mana pada tahap perencanaan, tingkat kehadiran minimum mencapai 50%. Pada tahap pelaksanaan program, tingkat partisipasi masyarakat juga tergolong sedang, disebabkan karena partisipasi masyarakat dalam Musrenbangdes bersifat perwakilan, sehingga pelaksanaan program banyak diserahkan kepada pihak swasta atau kontraktor. Tingkat partisipasi dalam tahap evaluasi cenderung rendah dan tinggi, karena evaluasi dilaksanakan pada kapasitas rapat banjar atau dusun, sedangkan evaluasi di tingkat desa lebih sedikit.

Adapun partisipasi masyarakat di Desa Dalang, Kecamatan Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan dianalisis menggunakan teori partisipasi menurut Cohen dan Uphoff (2011:32) yang menjelaskan bahwa partisipasi harus memenuhi beberapa tahapan sebagai berikut:

1. *Participation In Decision Making*

Partisipasi dalam pengambilan keputusan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengemukakan pendapatnya terkait rencana atau program yang akan ditetapkan. Partisipasi dalam perencanaan program dapat dilihat dari tingkat kehadiran masyarakat dalam kegiatan Musrenbangdes, yang dilaksanakan di kantor Perbekel Desa Dalang.

Tujuan Musrenbangdes adalah untuk menghimpun usulan dan memutuskan perencanaan pembangunan. Peserta Musrenbangdes terdiri dari berbagai unsur seperti Perbekel (Kepala Desa),

Sekretaris Desa, Kepala Urusan, Kepala Dusun, Badan Musyawarah Desa (BMD), Rumah Tangga Miskin (RTM), dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM). Tingkat partisipasi masyarakat dalam Musrenbangdes di Desa Dalang Tahun 2023-2024 tergolong sedang, dengan minimal 50% peserta hadir. Bentuk partisipasi masyarakat meliputi tenaga, waktu, pikiran, dan harta benda.

2. Participation In Implementation

Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan dapat dilihat dari banyaknya yang terlibat dalam pelaksanaan program, baik secara langsung atau tidak langsung. Pada tahun 2022, pelaksanaan pembangunan badan jalan rabat beton melibatkan 7 orang untuk mengawasi pelaksanaan pembangunan. Bentuk partisipasi ini mencakup uang, harta benda, tenaga, dan keterampilan.

3. Participation In Benefit

Partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan terlihat dari penikmatan hasil pembangunan, seperti jalan, jembatan, gedung, dan sarana prasarana lainnya. Masyarakat Desa Dalang berpartisipasi dalam pembangunan yang dipengaruhi oleh pekerjaan dan penghasilan yang mereka miliki, dengan kesadaran yang tinggi untuk turut serta dalam kegiatan pembangunan tanpa memandang pekerjaan atau penghasilan.

4. Participation In Evaluation

Partisipasi dalam evaluasi pembangunan dilakukan dengan cara menilai dan mengawasi kegiatan pembangunan serta hasilnya. Tingkat partisipasi masyarakat dalam evaluasi bervariasi tergantung model evaluasinya, seperti model kepanitian atau model laporan pertanggungjawaban panitia pembangunan. Pada tahun 2023, evaluasi pelaksanaan pembangunan jalan rabat beton dihadiri oleh 5 orang karena menggunakan model evaluasi kepanitian, sedangkan evaluasi pelaksanaan pembangunan got dihadiri oleh 25 orang dengan model evaluasi laporan pertanggungjawaban panitia pembangunan.

Upaya-Upaya Yang Dilakukan Oleh Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Dalang, Kecamatan Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan

Pembangunan yang dilakukan di Desa Dalang, Kecamatan Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan dilaksanakan sesuai dengan hasil Musrenbangdes yang telah dihadiri oleh masyarakat, tokoh masyarakat, ataupun pihak terkait. Upaya yang dilakukan masyarakat dalam pembangunan di Desa Dalang, Kecamatan Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan adalah:

1. Melestarikan Sejarah Komunitas

Desa Dalang memiliki sejarah komunitas yang kuat dan mampu menjadi semangat dan

motivasi bagi masyarakat dalam berpartisipasi. Sejarah komunitas Desa Dalang, Kecamatan Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan merupakan faktor yang mendorong partisipasi masyarakat serta mampu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi.

2. Menghormati Kepemimpinan Di Desa Dalang

Keberhasilan partisipasi masyarakat Desa Dalang, Kecamatan Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan dapat dilihat dari adanya kepemimpinan yang baik dari pemimpin atau tokoh-tokoh masyarakat, sehingga dapat dijadikan panutan dalam masyarakat. Kepemimpinan yang baik mampu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi. Serta didukung dari peran tokoh masyarakat Desa Dalang, Kecamatan Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan dalam mengayomi dan memimpin masyarakat dengan mengutamakan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi. Maka dari itu, akan ada yang dapat dijadikan panutan oleh masyarakat untuk terlibat secara maksimal dalam pelaksanaan program.

3. Adanya Organisasi Kemasyarakatan

Organisasi kemasyarakatan merupakan salah satu wadah yang menghimpun tokoh-tokoh masyarakat dan memiliki program kerja untuk mendorong terlaksananya pembangunan. Organisasi kemasyarakatan di Desa Dalang, Kecamatan Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan memiliki kapasitas yang cukup terhadap pencapaian tujuan program pembangunan di Desa Dalang.

4. Dukungan Sumber Daya

Sumber daya adalah faktor-faktor yang mendukung partisipasi masyarakat, seperti sumber daya manusia yang dilihat dari sumber daya perangkat desa sebagai pelaksana dalam penyusunan RPJM Desa di Desa Dalang, Kecamatan Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan. Partisipasi aktif masyarakat akan dapat tumbuh jika diiringi dengan sumber daya manusia yang memadai karena pada umumnya orang-orang yang memiliki sumber daya yang memadai saja yang banyak aktif dalam pelaksanaan kegiatan, sementara yang memiliki sumber daya yang terbatas (ekonomi lemah) sibuk dengan urusannya untuk mencari nafkah dan tidak mampu memberikan sumbangan pemikiran yang cukup berarti bagi pengembangan pelaksanaan program (pendidikan rendah).

D. SIMPULAN

Berdasarkan uraian pembahasan hasil penelitian mengenai partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Dalang, Kecamatan Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Dalang, Kecamatan Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan adalah partisipasi interaktif dan telah efektif, tetapi terdapat beberapa kendala

dalam pelaksanaannya. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan Teori Partisipasi menurut Cohen dan Uphoff (2011:32), menunjukkan bahwa tingkat usia menentukan keaktifan masyarakat dalam berpartisipasi. Adanya tokoh-tokoh masyarakat yang lebih dituakan memiliki partisipasi lebih aktif dibandingkan masyarakat yang lebih muda. Masyarakat perempuan memiliki kesempatan yang lebih sedikit dibandingkan masyarakat laki-laki untuk berpartisipasi dalam musyawarah penyusunan RPJM Desa. Masyarakat dengan tingkat pendidikan terakhir SMA memiliki tingkat keaktifan lebih tinggi dari masyarakat dengan tingkat pendidikan terakhir SD. Pekerjaan dan penghasilan yang dimiliki masyarakat Desa Dalang tidak menghalangi kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam penyusunan RPJM Desa.

2. Upaya-upaya masyarakat dalam pembangunan di Desa Dalang, Kecamatan Selemadeg Timur, Kabupaten Tabanan yaitu melestarikan sejarah komunitas, menghormati kepemimpinan di Desa Dalang, mendukung adanya organisasi kemasyarakatan, dan sumber daya yang memadai.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Handoko. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Holil, Soelaiman. 1980. *Partisipasi Sosial Dalam Usaha Kesejahteraan Sosial*. Bandung : Badan Penelitian dan Pengembangan Sosial.
- Isbandi, RA. 2007. *Interview Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta :PT Raja Grafindo Persada.
- Suandy, Erly. 2015. *Hukum Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Subarsono. 2021. *Analisis Kebijakan Publik (Konsep, Teori, dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Usman, Effendi. 2015. *Asas Manajemen Edisi Kedua*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Usman, Rianse. 2016. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta
- Wahab, Abdul Solichin. 2015. *Analisis Kebijakan Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijaksanaan Negara*. Jakarta : Bumi Aksara
- Waluyo. 2015. *Risk Based Behavioral safety Membangun. Kebersamaan Untuk Mewujudkan Keunggulan Operasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Winarno, Wahyu Wing. 2015. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*, Edisi empat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN